

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterampilan menulis adalah kegiatan untuk menuangkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Kemampuan menulis adalah kemampuan seseorang untuk menuangkan buah pikiran, ide, gagasan, dengan mempergunakan rangkaian bahasa tulis yang baik dan benar. Menulis membutuhkan proses berpikir yang paling sempurna. Dengan menulis, maka siswa akan tertantang untuk berpikir dan mengaitkan pengetahuan lama mereka dengan pengetahuan baru.

Salah satu pembelajaran menulis pada tingkat SMA yaitu pembelajaran menulis naskah drama. Sesuai Kurikulum tahun 2013 yang digunakan di SMAN 1 Telaga, Kabupaten Gorontalo, pembelajaran menulis naskah drama pada kelas XII dilaksanakan di semester 2. Standar Kompetensi yang digunakan, yaitu membuat naskah lakon seni teater kontemporer dengan Kompetensi Dasar 4.2, Menyusun naskah lakon sesuai kaidah teater kontemporer.

Pada saat menulis naskah drama yang dibutuhkan oleh siswa tidak hanya sekedar menulis dialog atau percakapan antartokoh saja, tetapi juga siswa harus memperhatikan tema, alur, tokoh/penokohan, setting, dan bahasa yang terdapat dalam naskah drama. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan suatu naskah yang baik dengan sajian yang menarik serta membutuhkan proses kreatif dan

membutuhkan ide cerita yang bagus jika drama tersebut dipersiapkan untuk pementasan.

Namun hal tersebut bertolak belakang dengan kondisi yang dialami oleh siswa di sekolah. Kebanyakan siswa kurang tertarik dalam pembelajaran menulis naskah drama. Selain itu, siswa tidak mempunyai bayangan tentang apa yang akan mereka tulis. Kondisi yang sama juga terjadi di SMA Negeri 1 Telaga, khususnya pada siswa kelas XII.

Berdasarkan hasil observasi kelas dan wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Seni Budaya, Ibu Nurhayati Umar, di SMA Negeri 1 Telaga diperoleh informasi bahwa pembelajaran menulis naskah drama selama ini belum sesuai yang diharapkan. Siswa masih mengalami berbagai kendala dalam melakukan proses belajar mengajar khususnya materi menulis naskah drama. Kendala yang dihadapi antara lain: Pertama, kemampuan siswa dalam menulis masih relatif rendah. kendala kedua adalah kurangnya motivasi menulis. Selain itu, untuk pembelajaran menulis naskah drama sendiri, guru mengungkapkan bahwa kebanyakan siswa terkendala dalam penemuan ide apa yang akan ditulis.

Dalam suatu proses belajar mengajar, ada beberapa unsur yang sangat penting salah satunya metode dan teknik mengajar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Brainstorming* dan teknik latihan terbimbing. Dengan adanya metode dan teknik tersebut diharapkan pembelajaran menulis naskah drama akan lebih menarik dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode *Brainstorming* adalah suatu metode atau cara mengajar yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas dengan melontarkan suatu masalah ke dalam kelas, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat dan komentar sehingga masalah tersebut terselesaikan atau dapat diartikan pula sebagai satu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok siswa dalam waktu yang sangat singkat. Penggunaan metode *Brainstorming* bertujuan untuk menguras habis apa yang dipikirkan siswa dalam menanggapi masalah dalam hal ini menemukan gagasan-gagasan utama dari tema yang dilontarkan guru di dalam kelas (Roestiyah 2008:73).

Selain menggunakan metode *Brainstorming*, Peneliti menggunakan teknik latihan terbimbing sebagai pelengkap metode *Brainstorming*. Teknik latihan terbimbing mengharuskan guru untuk memberikan latihan dan bimbingan kepada siswa dalam hal ini menulis naskah drama agar terciptanya sebuah naskah yang bagus dan sesuai dengan kaidah dan teknik penulisan naskah drama.

Melihat kenyataan tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai pembelajaran menulis naskah drama di kelas XII IPA 6 dengan menggunakan metode *Brainstorming* dan teknik latihan terbimbing. Penggunaan metode dan teknik tersebut diharapkan dapat mengatasi kendala dalam menulis teks drama bagi siswa kelas XII IPA 6 SMA Negeri 1 Telaga.

Oleh karena itu, penulis merumuskan judul penelitian “**Pembelajaran Keterampilan Menulis Naskah Drama Menggunakan Metode *Brainstorming* dan Teknik Latihan Terbimbing Pada Siswa Kelas XII IPA 6 di SMA Negeri 1 Telaga**”.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yaitu Bagaimana proses pembelajaran keterampilan menulis naskah Drama menggunakan Metode *Brainstorming* dan Teknik Latihan Terbimbing Pada Siswa Kelas XII IPA 6 di SMA Negeri 1 Telaga?

1.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai adalah Mendeskripsikan proses dan tahapan Menulis naskah Drama dengan menggunakan Metode *Brainstorming* dan Teknik Latihan Terbimbing Pada Siswa Kelas XII IPA 6 di SMA Negeri 1 Telaga.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan berbagai manfaat, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi siswa Siswa menjadi lebih memahami pembelajaran Menulis naskah drama dengan menggunakan Metode *Brainstorming* dan Teknik latihan terbimbing.
2. Siswa mampu menulis naskah drama menggunakan Metode *Brainstorming* dan Teknik latihan terbimbing.

3. Bagi Guru : Membantu guru bidang studi dalam mengajarkan Menulis naskah drama dengan menggunakan Metode Brainstorming dan Teknik latihan terbimbing.
4. Bagi Pendidikan : Untuk meningkatkan pengetahuan dan menjadi acuan bagi mahasiswa yang ada di dalam lingkungan jurusan pendidikan sendratasik pada pembelajaran drama, khususnya pembelajaran menulis naskah drama.